**ABSTRAK**

**Sherli Malini : Perspektif Remaja Terhadap Minat Remaja Menjadi Da’i Di Kelurahan Siulak Deras (Studi Kasus Minat Remaja Menjadi Da’i Di Siulak Deras)**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali minat para remaja untuk menjadi seorang da’i di Desa Kelurahan Siulak Deras. Perumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana perspektif remaja terhadap minat remaja menjadi da’i di Kelurahan Siulak Deras, bagaimana dampak kurangnya minat remaja menjadi da’i di Kelurahan Siulak deras dan bagaimana tugas dan tanggung jawab remaja terhadap syiar islam di Kelurahan Siulak Deras.

Teknik keabsahan data adalah teknik triangulasi. Analisis data adalah teknik model Milles & Huberman yaitu *reduction, display* dan *verification*. Hasil penelitian Menunjukan bahwa Kurangnya minat remaja menjadi pendakwah disebabkan oleh kuranganya pemahaman remaja terhadap nilai-nilai Islami, Minat remaja pendakwah menjadi pendakwah di Kelurahan Desa Siulak Deras harus ditumbuhkan melalui membaca Al-Quran, Hadist dan membaca buku Islami, Dampak kurangnya remaja menjadi pendakwah yaitu dapat menyebabkan hal-hal yang bersifat negatif seperti mencuri, berjudi, minum-minuman keras, pergaulan bebas dan sikap tidak peduli antar sesama.

Berdasarkan hasil penelitian ini hasil yang didapat Perspektif Remaja terhadap kurangnya minat remaja menjadi da’i disebabkan oleh kurangnya pemahaman remaja terhadap nilai-nilai Islami. Oleh karena itu, perlu ditingkat melalui kegiatan pengajian di TPA, mendengar ceramah dan kultum. Minat remaja menjadi da’i di Kelurahan Desa Siulak Deras harus ditumbuhkan melalui membaca Al-Quran, Hadist dan membaca buku Islami. Dampak kurangnya remaja menjadi da’i yaitu dapat menyebabkan hal-hal yang bersifat negatif seperti mencuri, berjudi, minum-minuman keras, pergaulan bebas dan sikap tidak peduli antar sesama. Upaya remaja Desa Kelurahan Siulak Deras dalam memberi pengaruh terhadap kesadaran menyiarkan syiar Islam bagi remaja di Desa Kelurahan Siulak Deras Kabupaten Kerinci sangat besar dan memberikan dampak yang positif. Kegiatan kemasjidan yang dilakukan seperti latihan dasar-dasar kepemimpinan, pelatihan dakwah, mengadakan yasinan setiap malam jum’at, dzikir berjamaah, serta rutinitas dalam kegiatan Nuzulul Qur’an setiap bulan Ramadhan.

**Kata Kunci**:Perspektif, Remaja, Minat, Pendakwah